

ABSTRAK

Rizal Fahmi. “Pengaruh *Advocacy Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembahasan Keseimbangan Lingkungan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung”.

Penelitian ini di tunjukan kepada siswa di SMA Negeri 1 Sukatani bahwa penerapan *Advocacy learning* dalam pembelajaran di sekolah ini dimaksudkan agar siswa semangat berfikir inovatif. Sehingga timbul suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti, yakni apakah terdapat pengaruh antara penggunaan model *Advocacy learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembahasan keseimbangan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Advocacy learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembahasan keseimbangan lingkungan. Dan hipotesisnya adalah “pembelajaran menggunakan model *Advocacy learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pembahasan keseimbangan lingkungan”.

Penelitian ini terdapat analisis keterlaksanaan yang tujuannya untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran atau tidak pada model *Advocacy Learning*. Terlihat jelas bahwa rata-rata nilai *pretest* yang dimiliki oleh kelas eksperimen dengan rata-rata 72,63 dan rata-rata *posttest* 82 dengan nilai *N-Gain* 1,17 menunjukkan tinggi, sedangkan *pretest* dimiliki oleh kelas kontrol dengan rata-rata 68,30 dan rata-rata *posttest* 76,75 dengan nilai *N-Gain* 0,55 menunjukkan sedang.

Lalu dari data hasil uji t *pretest* yaitu 0,085 dapat disimpulkan hipotesisnya : H_0 : Diterima dan H_a : Ditolak. dan dari data hasil uji t *posttest* yaitu 0,002 dapat disimpulkan hipotesisnya : H_0 : Ditolak dan H_a : Diterima. Artinya dengan hasil tersebut kelas eksperimen lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa model *Advocacy Learning* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikarenakan materi dilaksanakan dengan debat dan tidak membuat siswa jenuh.

Kata Kunci: Pengaruh, *Advocacy Learning*, Hasil belajar, Keseimbangan lingkungan,